**ABSTRAK**

Studi Tatalaksana Aspek *Compounding* dan Tinjauan Inkompatibilitas Sediaan Secara Fisika Oleh Tenaga Teknis Kefarmasian di Puskesmas Wilayah Kerja Kabupaten Banyumas Tahun 2023

Anisa Asih Mulyani1, Baedi Mulyanto2, Luthfi Hidayat Maulana3

Progam Studi Farmasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Peradaban

E-mail: [anisaasih112@gmail.com](mailto:anisaasih112@gmail.com)

Salah satu pekerjaan kefarmasian yang sering dilakukan adalah proses *compounding, compounding* merupakan proses peracikan obat yang dapat dilakukan oleh Apoteker maupun Asisten Apoteker. Proses peracikan sering dikaitkan dengan *medication error*, yang merupakan suatu kesalahan pada proses pengobatan yang berpotensi menyebabkan kerugian pada pasien. Proses peracikan ini dapat dikatakan bagian dari *medication error* jika dalam proses peracikan tersebut mempengaruhi dosis obat yang dibuat sediaan baru (puyer). Inkompatibiitas merupakan keadaan dimana obat tidak tercampurkan secara merata pada saat proses *compounding* yang juga dapat menyebabkan *medication error*. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran proses pelaksanaan compounding yang dilakukan oleh Tenaga Teknis Kefarmasian yang bekerja di Puskesmas wilayah kerja Kabupaten Banyumas dan untuk mengetahui keadaan inkomptibilitas secara fisika dari sediaan yang diracik. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Tenaga Teknis Kefarmasian yang bekerja di Puskesmas wilayah kerja Kabupaten Banyumas. Teknik pengambilan sampel yaitu secara *total sampling* yang memenuhi kriteria inklusi dan didapatkan sampel sebanyak 25 responden, sedangkan untuk tempat penelitian diambil secara *purposive sampling* dan didapatkan hasil 25 tempat penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian observasional dan metode yang digunakan yaitu deskriptif non analitik yaitu dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini pada saat proses *compounding* yaitu sebesar 69,2% dengan tingkat pengetahuan rata-rata dari Tenaga Teknis Kefarmasian sebesar 92%, sedangkan untuk tinjauan inkompatibilitas yaitu tidak terdapat sediaan yang terjadi inkompatibilitas sediaan secara fisika pada sediaan yang telah diracik. Dari keseluruhan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa Tenaga Teknis Kefarmasian yang berada di Puskesmas wilayah kerja Kabupaten Banyumas melakukan proses *compounding* dengan baik sesuai dengan standar yang digunakan pada penelitian ini, yaitu *USP Chapter 795* dan SOP Peracikan yang telah ditetapkan dan hasil sediaan yang diracik juga baik karena tidak terjadi inkompatibilitas sehingga dapat dijamin secara kualitas dan efektifitasnya.

**Kata kunci**: *Compounding,* Inkompatibilitas Fisika, Tenaga Teknis Kefarmasian, Puskesmas

***ABSTRACT***

*Study of Compounding Aspects Procedure and Overview The Physical Incompatibility Of Preparation By Pharmaceutical Technical Workers At Community Health Center in Area Banyumas Regency, 2023*

*Anisa Asih Mulyani1, Baedi Mulyanto 2, Luthfi Hidayat Maulana 3*

*Pharmacy Study Progam Faculty of Science and Technology, Peradaban University*

*E-mail:* [*anisaasih112@gmail.com*](mailto:anisaasih112@gmail.com)

*One of the pharmaceutical jobs that is often done is the compounding process, compounding is a drug compounding process that can be carried out by pharmacists and pharmacist assistants. The compounding process is often associated with medication errors, which are errors in the treatment process that have the potential to cause harm to patients. This compounding process can be said to be part of a medication error if the compounding process affects the dosage of the drug that is made into a new preparation (pulverizer). Incompatibility is a condition where the drugs are not mixed evenly during the compounding process which can also cause medication errors. The purpose of this study was to describe the process of compounding carried out by Pharmaceutical Technical Staff working at the Health Center in the working area of ​​Banyumas Regency and to determine the physical incompatibility of the prepared preparations. The population in this study were all Pharmaceutical Technical Staff who worked at the Health Center in the Banyumas Regency area. The sampling technique was total sampling which met the inclusion criteria and obtained a sample of 25 respondents, while the research sites were taken by purposive sampling and the results obtained were 25 research sites. This research is an observational study and the method used is descriptive non-analytic, namely by describing or describing the data that has been collected. The results obtained in this study at the time of the compounding process were 69.2% with an average level of knowledge from Pharmaceutical Technical Personnel of 92%, while for incompatibility review, there were no preparations with physical incompatibility in prepared preparations. From the overall results obtained, it can be concluded that the Pharmacy Technical Staff at the Health Center in the working area of ​​Banyumas Regency carried out the compounding process well in accordance with the standards used in this study, namely USP Chapter 795 and the SOP for Compounding which had been established and the results of the prepared preparations were also good because there were no incompatibilities so that quality and effectiveness could be guaranteed.*

***Keywords:*** *Compounding, Physical Incompatibility, Pharmaceutical Technical Personnel, Health Center*